

# Perencanaan Arsitektur Enterprise Menggunakan Kerangka Kerja Togaf ADM Pada Dinas Perkebunan Dan Peternakan Kab. Muaro Jambi

*Nabila Sasgita<sup>1</sup>, Setiawan Assegaff<sup>2</sup>*

*Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi*

*Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093*

*Email: [Nabilasasgita@gmail.com](mailto:Nabilasasgita@gmail.com)<sup>1</sup>, [setiawanassegaff@stikom-db.ac.id](mailto:setiawanassegaff@stikom-db.ac.id)<sup>2</sup>*

## Abstract

The application of enterprise architecture aims to create alignment between business and information technology for the current and future needs of organizations. The success of implementing enterprise architecture cannot be separated from how an organization plans and designs the enterprise architecture. Planning and designing enterprise architecture requires a complete and easy-to-use methodology. In this study, a case study was conducted for strategic planning of information systems by applying the TOGAF ADM method with the help of the value chain model and other modeling tools at the Plantation and Livestock Service Office of Muaro Jambi Regency. The stages of the TOGAF ADM methodology are translated into enterprise architecture modeling, namely vision architecture, business architecture, information systems architecture and technology architecture. The results of the enterprise architecture modeling with the TOGAF ADM methodology provide a basis for overcoming the problem of lack of data integration and lack of information system support for business functions.

*Keywords:* Enterprise architecture planning, TOGAF ADM, Information System Strategic Planning

## Abstrak

Penerapan arsitektur enterprise bertujuan untuk menciptakan keselarasan antara bisnis dan teknologi informasi bagi kebutuhan organisasi saat ini maupun di masa akan datang. Keberhasilan penerapan arsitektur *enterprise* tidak terlepas dari bagaimana suatu organisasi merencanakan dan merancang arsitektur *enterprise* tersebut. Merencanakan dan merancang arsitektur *enterprise* memerlukan suatu metodologi yang lengkap serta mudah digunakan. Pada penelitian ini dilakukan studi kasus untuk perencanaan strategis sistem informasi dengan menerapkan metode TOGAF ADM dengan bantuan model rantai nilai dan *tools* pemodelan lainnya pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi. Tahapan-tahapan dari metodologi TOGAF ADM diterjemahkan ke dalam pemodelan arsitektur *enterprise* yaitu arsitektur visi, arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi dan arsitektur teknologi. Hasil dari pemodelan arsitektur *enterprise* dengan metodologi TOGAF ADM tersebut memberikan landasan untuk mengatasi masalah kurangnya integrasi data dan kurangnya dukungan sistem informasi bagi fungsi-fungsi bisnis.

*Kata kunci:* Perencanaan arsitektur enterprise, TOGAF ADM, Perencanaan Strategis Sistem Informasi

© 2022 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

---

## 1. Pendahuluan

Sistem informasi dan teknologi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi dimana sistem informasi dan teknologi dapat membantu segala jenis bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses bisnis, pengambilan keputusan manajerial dan kerja sama kelompok kerja hingga dapat memperkuat posisi kompetitif bisnis dan organisasi dalam pasar yang cepat sekali berubah. Faktor tersebut menyebabkan banyak organisasi menerapkan sistem informasi dengan hanya memperhatikan kebutuhan sesaat, sehingga mengakibatkan informasi saling tumpang tindih dan adanya platform sistem yang berbeda satu dengan yang lainnya. Proses pengembangan sistem informasi yang baik adalah pengembangan sistem informasi yang berbasis arsitektur *enterprise* yaitu suatu paradigma dalam merencanakan, merancang, dan mengelola sistem informasi.

Perencanaan strategis sistem informasi diperlukan untuk menyelaraskan pergerakan organisasi dengan sistem informasi yang memadai dan selaras dengan perkembangan organisasi serta mampu memenuhi kebutuhan sistem informasi organisasi di masa yang akan datang. Perencanaan dianggap sebagai salah satu fungsi manajemen yang paling penting dan memiliki keterkaitan dengan semua fungsi manajemen lainnya. Perencanaan memuat segala sesuatu yang tidak terpisahkan sebagai pedoman pelaksanaan semua kegiatan organisasi. Sehingga perencanaan sering disebut sebagai fungsi manajemen yang paling penting karena merupakan dasar dari semua fungsi manajemen lainnya.

Berbagai macam paradigma dan metode bisa dilakukan dalam perencanaan arsitektur *enterprise* yaitu *Zachman Framework*, TOGAF ADM, EAP dan lainnya. Metode TOGAF ADM ditujukan dalam perencanaan arsitektur *enterprise* untuk mendapatkan gambaran pengembangan sistem informasi yang bisa digunakan oleh organisasi untuk mencapai tujuan strateginya dan sesuai dengan kebutuhan bisnis. TOGAF memberikan metode yang rinci dalam membangun dan mengelola serta mengimplementasikan arsitektur *enterprise* dan sistem informasi yang disebut dengan *Architecture Development Method* (ADM). Metode ini juga bisa digunakan sebagai panduan atau alat untuk merencanakan, merancang, mengembangkan dan mengimplementasikan arsitektur sistem informasi untuk organisasi.

Pelaksanaan kegiatan pemerintahan pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi memerlukan dukungan teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi di Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi saat ini pada tahap penggunaan aplikasi *office*, seperti dalam melakukan pembuatan data dan dokumen. Dalam pengelolaan data dan dokumen sangat mengandalkan aplikasi-aplikasi *office* seperti dalam membuat dokumen hasil pengembangan dan penelitian perkebunan dan peternakan Kab. Muaro Jambi. Hal ini menyebabkan terjadinya data yang tidak konsisten, tidak tersedianya data dan informasi yang dibutuhkan tidak tepat pada waktunya dan sulitnya pengaksesan data dan informasi.

Akan tetapi didalam Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik ini membahas tentang Rencana Induk Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik Nasional sebagai salah satu misi pembangunan nasional sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Nasional 2005 - 2025 adalah mewujudkan bangsa yang berdaya saing. Misi ini dapat dilakukan melalui pembangunan aparatur negara yang mencakup kelembagaan, ketatalaksanaan, pelayanan publik, dan sumber daya manusia (SDM) aparatur. Tujuan dari pembangunan aparatur negara adalah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik, peningkatan kualitas penyelenggaraan administrasi pemerintahan, dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan. Kesiapan aparatur negara diperlukan untuk mengantisipasi proses globalisasi dan demokratisasi agar pemerintah melakukan perubahan mendasar pada sistem dan mekanisme pemerintahan, penyusunan kebijakan dan program pembangunan yang membuka ruang partisipasi masyarakat, dan pelayanan publik yang memenuhi aspek transparansi, akuntabilitas, dan kinerja tinggi.

## 2. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dimaksudkan oleh penulis untuk melakukan perbandingan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya berikut artikel yang berkaitan dengan judul penulis yang penulis bandingkan:

### 1. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis TOGAF ADM Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Yogyakarta*

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kota Yogyakarta merupakan pengelola aktivitas kepariwisataan dan kebudayaan secara umum di lingkup Kota Yogyakarta dengan berbagai proses bisnis, baik yang bersifat utama maupun penunjang. Kompleksitas proses bisnis tersebut menjadi pertimbangan perlunya implementasi sistem informasi di lingkungan Disparbud melalui perencanaan strategis. Framework yang dapat dipergunakan dalam menyusun perencanaan strategis sistem informasi di lingkungan organisasi Disparbud Kota Yogyakarta adalah TOGAF (The Open Group Architecture Framework) dengan fokus pada delapan komponen Architecture Development Method (ADM) disertai artifak dari tiap komponen terkait perencanaan tersebut. TOGAF ADM terdiri atas : architecture vision, business architecture, information system architecture, technology architecture, opportunities and solution, migration planning, implementation governance, serta architecture change management. Penggunaan TOGAF ADM ini mengacu peraturan hukum yang berlaku, visi, misi, dan target berjangka dinas, pemilihan framework sebagai pendekatan logis, aktivitas bisnis yang dijalankan, gap analysis, serta sumber daya. Pengumpulan informasi kebutuhan proses bisnis dilakukan melalui observasi dan wawancara. Melalui perencanaan strategis di ruang maka dapat diperoleh rancangan implementasi sistem informasi di Disparbud Kota Yogyakarta yang disusun secara berjangka sehingga pelaksanaan fungsi Disparbud pada tugas pokok maupun fungsi internal kerumahtanggaan dapat dioptimalkan.

### 2. *Perancangan Arsitektur Sistem Dan Teknologi Informasi Menggunakan TOGAF ADM (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kota Balikpapan)*

Pemanfaatan sistem atau teknologi informasi pada suatu organisasi diperlukan untuk meningkatkan efisiensi organisasi. Hal ini berkaitan dengan lajunya perkembangan sistem atau teknologi informasi yang berpengaruh pada proses bisnis yang sedang berjalan. Efektifitas tersebut berupa penyesuaian strategi bisnis dengan strategi sistem informasi dan melakukan transformasi bisnis. Namun, dilema yang dihadapi khususnya pada instansi Pemerintahan seperti Dinas Perhubungan Kota Balikpapan adalah bagaimana menyesuaikan antara strategi bisnis yang dimiliki dan strategi sistem informasi yang akan digunakan sehingga dapat mencapai tujuan organisasi. Menanggapi masalah tersebut, perlu dilakukan penyesuaian antara kebutuhan bisnis organisasi dan kebutuhan aplikasi untuk mendukung visi dan misi yang ingin dicapai oleh Dinas Perhubungan Kota Balikpapan. Hal ini dapat dicapai menggunakan kerangka kerja The Open Group Architecture Framework (TOGAF) yang memberikan metode secara detail mengenai bagaimana membangun, mengelola, dan menerapkan enterprise architecture yang dikenal dengan Architecture Development Method (ADM) yang selanjutnya biasa disebut TOGAF ADM. Penelitian ini menghasilkan pemetaan kebutuhan bisnis dan kebutuhan aplikasi untuk mendukung visi dan misi yang ingin dicapai melalui rancangan arsitektur SI/TI meliputi pemodelan arsitektur bisnis, arsitektur sistem informasi, dan arsitektur teknologi pada Dinas Perhubungan Kota Balikpapan.

Berdasarkan tinjauan pustaka diatas dapat disimpulkan bahwa persamaan penulis dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode Togaf Adm untuk membuat perencanaan strategis sistem informasi. Sedangkan perbedaan penelitian penulis dengan penelitian yang ada di atas adalah :

1. Objek penelitian penulis ialah Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi
2. Penulis hanya sampai fase Arsitektur teknologi.

#### 2.1 *Konsep Perencanaan Strategis*

Pada dasarnya Perencanaan Strategis merupakan sekumpulan konsep, prosedur dan alat-alat yang digunakan untuk membantu sebuah organisasi dalam berpikir dan bertindak secara strategis untuk menghasilkan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang membentuk dan mengarahkan organisasi menjawab pertanyaan apa itu organisasi, apa kegiatannya, latar belakang dan cara bagaimana organisasi ini melakukan kegiatannya. Berikut pengertian perencanaan strategis menurut beberapa ahli:

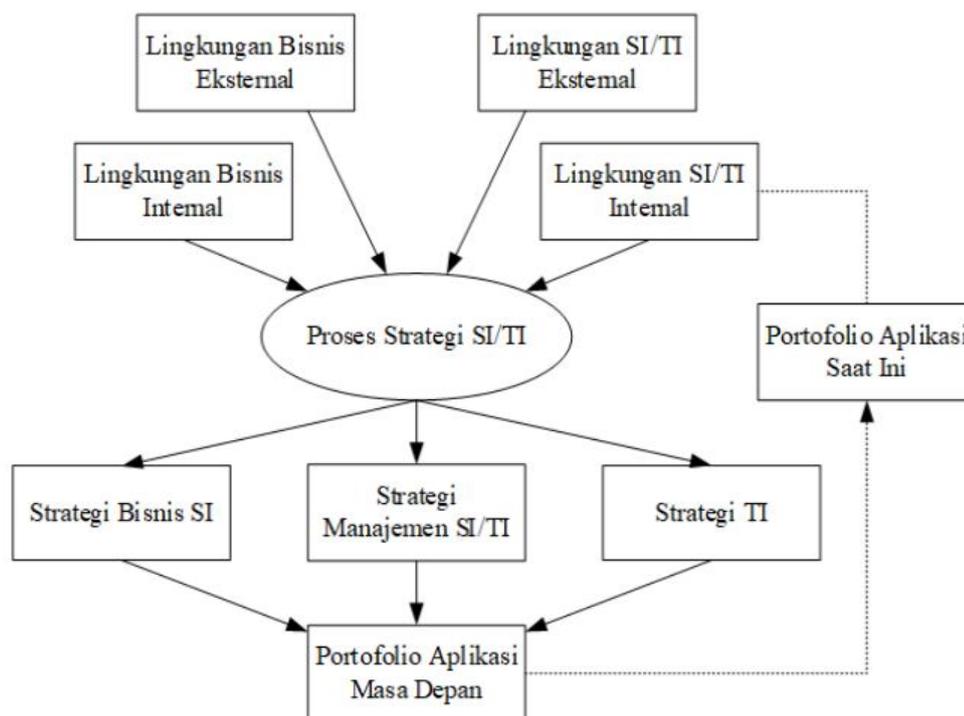
Menurut Robbin dan Judge (2017; 9) menyatakan Perencanaan strategis adalah: “Sebuah proses yang mencakup pendefinisian tujuan, menetapkan strategi, dan mengembangkan rencana untuk mengkoordinasikan kegiatan”.

Menurut Ninik (2018;97) Perencanaan strategis adalah “Proses yang partisipatif, sistematis, berkelanjutan yang membantu sebuah organisasi untuk memusatkan semua kegiatan untuk pencapaian misinya dan memastikan bahwa semua karyawan bekerja untuk pencapaian sasaran yang sama. Perencanaan mengarahkan antisipasi tindakan yang harus diambil untuk menciptakan kondisi yang diinginkan”.

Menurut Stair dan Reynolds (2018;35-36) Perencanaan strategis adalah sarana untuk meningkatkan keselarasan antara bisnis dan organisasi sistem informasi sehingga organisasi SI dan sumber daya difokuskan pada upaya yang mendukung tujuan utama yang penting bagi organisasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan strategis adalah proses penentuan tujuan organisasi dan sumber daya yang akan digunakan untuk menangani tujuan organisasi, mengatur akuisisi, pemanfaatan, dan disposisi sumber daya.

Perencanaan strategis SI/TI mempelajari pengaruh SI/TI terhadap kinerja bisnis dan kontribusi bagi organisasi dalam memilih langkah-langkah strategi. Selain itu perencanaan strategi SI/TI juga menjelaskan berbagai *tools*, teknik dan kerangka kerja bagi manajemen untuk menyelaraskan strategi SI/TI dengan strategi bisnis, bahkan mencari kesempatan baru melalui penerapan teknologi *inovatif*

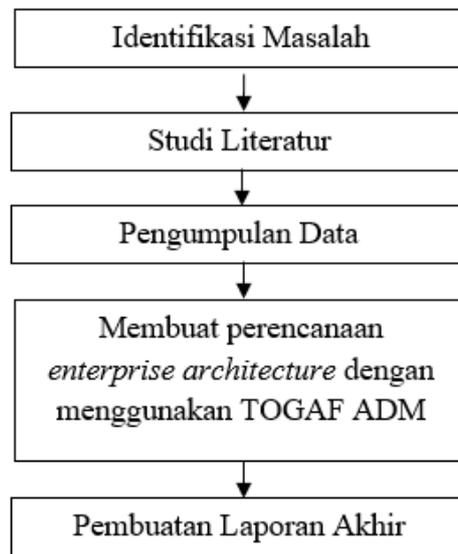


Gambar 1. Model Strategis SI/ TI

### 3. Metodologi

#### 3.1 Alur Penelitian

Agar penelitian dapat berjalan dengan baik, maka kita harus memiliki kerangka kerja penelitian yang telah disusun sebelumnya. Kerangka kerja ini merupakan urutan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian. Adapun kerangka kerja dari penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Kerja Penelitian

1. **Identifikasi Masalah**  
Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam perencanaan strategis pada Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan.
2. **Studi Literatur**  
Mempelajari serta memahami teori-teori yang menjadi pedoman dan referensi untuk penyelesaian masalah dan mempelajari penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti.
3. **Pengumpulan Data**  
Pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses penelitian dengan data-data yang akurat. Berikut metode pengumpulan data yang penulis gunakan:
  - A. *Metode Observation*  
Pada kegiatan observasi dilakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan dan proses bisnis organisasi. Hal ini bertujuan untuk melihat keadaan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi dan juga mengamati bagaimana bentuk proses bisnis yang berjalan.
  - B. *Metode Dokumentasi*  
Pada tahap ini penulis melakukan pengumpulan dokumentasi kelengkapan data, dan mempelajari dokumen-dokumen yang telah berhasil didapat untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen tersebut meliputi profil organisasi, laporan, buku, peraturan-peraturan Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab. Muaro Jambi.
4. **Membuat Perencanaan Enterprise Architecture dengan Menggunakan TOGAF ADM**  
Membuat perencanaan strategis sistem informasi dengan menggunakan metodologi TOGAF ADM (The Open Group Architecture Development Method) Pada penelitian ini siklus pengerjaan yang dilakukan terdiri dari Preliminary phase, architecture vision, business architecture, information system architecture, dan teknologi architecture. Sementara itu opportunities and solution, migration planning, implementation on governance dan change management tidak dibahas dikarenakan waktu yang terbatas.

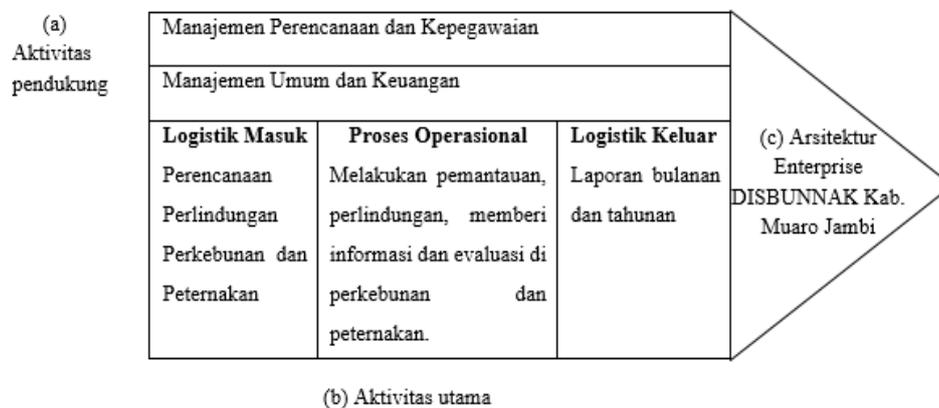
#### 5. Penulisan Laporan Penelitian

Pada tahap ini, penulis membuat laporan dari penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berisikan laporan penelitian terhadap permasalahan, teori, dan solusi yang diusulkan sehingga penelitian ini dapat didokumentasikan secara baik.

### 4. Hasil dan Pembahasan

#### 4.1 Preliminary phase

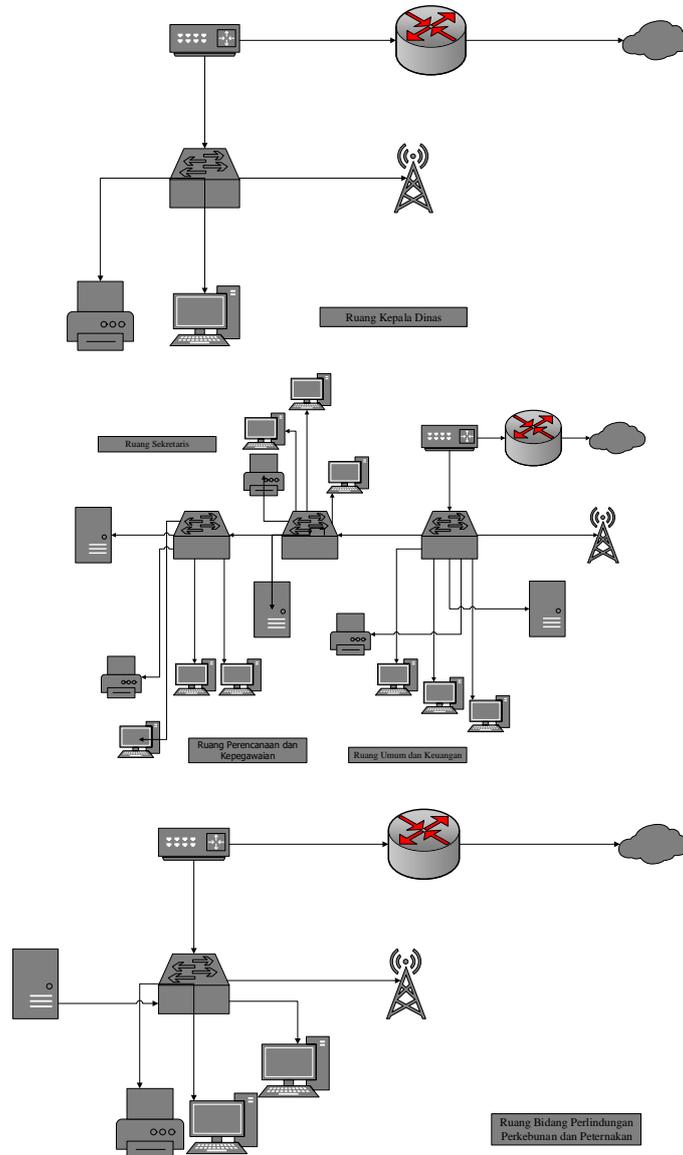
Pendefinisian lingkup *Enterprise* organisasi atau area bisnis Dinas Perkebunan dan Peternakan (DISBUNNAK) Kab. Muaro Jambi digambarkan dengan menggunakan value chain diagram. Model *value chain* untuk Dinas Perkebunan dan Peternakan (DISBUNNAK) Kab. Muaro Jambi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Model Value Chain Dinas Perkebunan dan Peternakan (DISBUNNAK) Kab. Muaro Jambi

#### 4.2 Architecture Vision

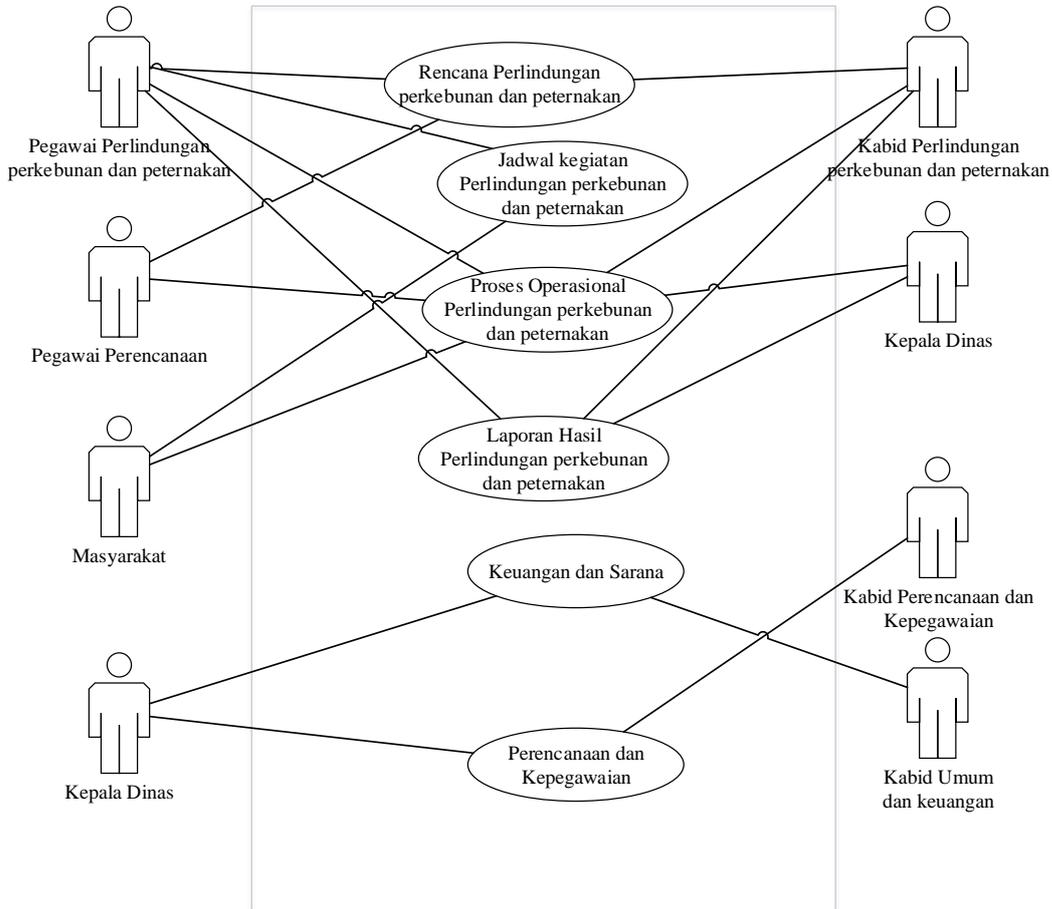
Didalam *Architecture Vision* terdapat model jaringan yang dimiliki oleh DISBUNNAK Kab. Muaro Jambi saat ini adalah model jaringan sederhana yang belum terhubung antara seluruh unit bidang kerja. Gambaran model jaringan DISBUNNAK Kab. Muaro Jambi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4. Model Jaringan Saat ini Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab Muaro Jambi

4.3 Business Architecture

Business architecture akan diuraikan dalam penelitian tesis ini meliputi penentuan stakeholder, fungsi bisnis organisasi dan bagan hirarki fungsi.



Gambar 5. Usecase diagram bidang perlindungan perkebunan dan peternakan

4.4 Daftar Kandidat Aplikasi

Pembangunan arsitektur aplikasi dimulai dengan mengidentifikasi kandidat aplikasi yang dibutuhkan untuk mengelola data dan mendukung proses bisnis yang dapat diotomatisasi dengan dukungan teknologi informasi. Aplikasi-aplikasi yang dibutuhkan untuk mendukung setiap fungsi bisnis dapat dikelompokkan ke dalam sebuah sistem informasi fungsional dan diberi nama sesuai dengan fungsi bisnis.

Tabel 1. Daftar Kandidat Aplikasi

| No | Fungsi Bisnis                                      | Sistem Informasi  | Kode Aplikasi | Sistem Aplikasi     |
|----|--|---|---------------|---------------------|
| 1  | Perencanaan perlindungan Perkebunan dan Peternakan | Sistem informasi Perencanaan perlindungan Perkebunan dan Peternakan | AP-U-1.1      | Aplikasi E-planning |
| 2  | Proses   | Sistem informasi  | AP-U-2.1      | Aplikasi E-planning |

|   |                                       |  |  |  |
|---|---------------------------------------|--|--|--|
|   | operasional                           | perlindungan Perkebunan dan Peternakan                 | AP-U-2.2<br>AP-U-2.3<br>AP-U-2.4                                     | Aplikasi penjadwalan online<br>Aplikasi surat izin<br>Aplikasi Pengaduan Masyarakat  |
| 3 | Proses pengolahan laporan kegiatan    | Sistem informasi laporan kegiatan                      | AP-U-3.1<br>AP-U-3.2<br>AP-U-3.3                                     | Aplikasi pelaporan hasil pengolahan online<br>Aplikasi monitoring<br>Aplikasi evaluasi pengolahan  |
| 4 | Manajemen Perencanaan dan kepegawaian | Sistem informasi Manajemen Perencanaan dan kepegawaian | AP-U-4.1<br>AP-U-4.2<br>AP-L-4.3<br>AP-L-4.4<br>AP-U-4.5<br>AP-U-4.6 | Aplikasi E-planning<br>Aplikasi E-SKP (Sasaran kinerja pegawai)<br>Aplikasi SIPD<br>Aplikasi SI Sumaker<br>Aplikasi adminitrasi pegawai<br>Aplikasi surat e-office |
| 5 | Manajemen Umum dan Keuangan           | Sistem informasi keuangan dan sarana                   | AP-L-5.1<br>AP-U-5.2<br>AP-U-5.3<br>AP-U-5.4<br>AP-U-5.5             | Aplikasi SIRUP<br>Aplikasi keuangan<br>Aplikasi penggajian<br>Aplikasi E-SSPD (elektonik- surat setoran pajak daerah)<br>Aplikasi inventaris prasarana dan sarana  |

#### 4.5 Portofolio Aplikasi

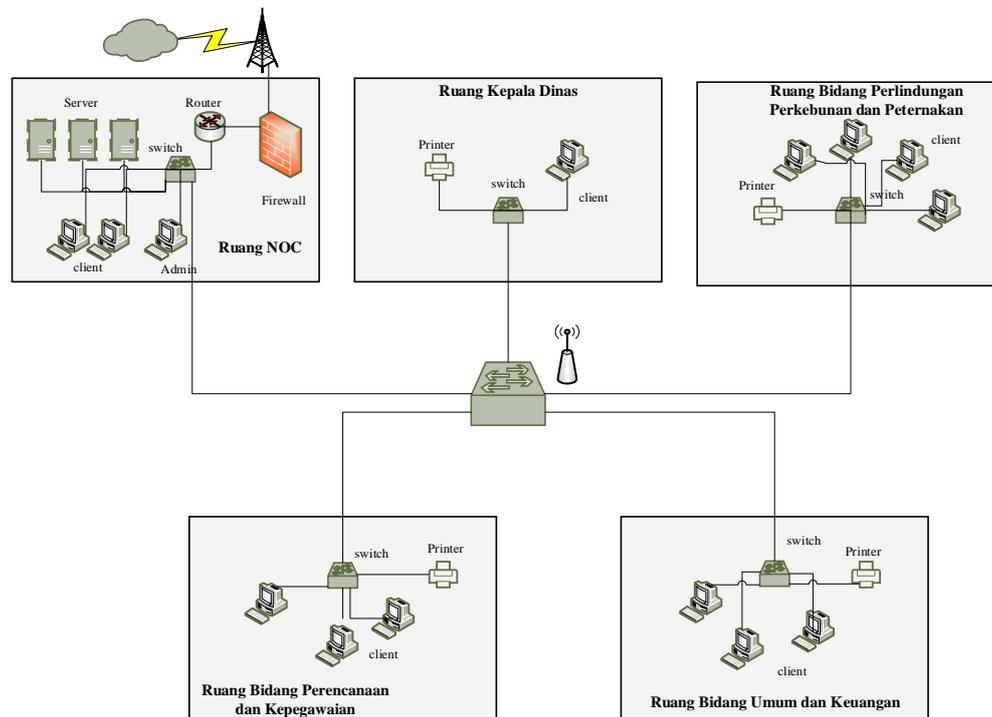
Portofolio Aplikasi bertujuan untuk melengkapi proses penentuan aplikasi dalam hubungannya dengan fungsi – fungsi bisnis. Tiap aplikasi yang didefinisikan dalam arsitektur aplikasi memiliki kontribusi terhadap bisnis bagi enterprise. Berdasarkan analisis portofolio aplikasi yang dikemukakan oleh Ward and Peppard aplikasi ini dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

Tabel 2. Portofolio aplikasi

| Strategis  | Operasional utama   |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi evaluasi pengolahan</li> <li>- Aplikasi administrasi pegawai</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi e-planning</li> <li>- Aplikasi penjadwalan online</li> <li>- Aplikasi pengaduan masyarakat</li> </ul>   |
| Berpotensi tinggi  | Pendukung   |
| <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi E-SKP (sasaran kinerja pegawai)</li> <li>- Aplikasi keuangan</li> <li>- Aplikasi E-SSPD (elektronik-surat setoran pajak daerah)</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Aplikasi SIRUP</li> <li>- Aplikasi SIPD</li> <li>- Aplikasi penggajian</li> <li>- Aplikasi sumaker</li> <li>- Aplikasi administrasi pegawai</li> <li>- Aplikasi inventaris prasarana dan sarana</li> </ul> |

#### 4.6 Topologi Jaringan

Layanan jaringan yang akan diberikan berupa LAN, Internet, basis data server, dan aplikasi server. Layanan LAN digunakan untuk berbagi sumber daya seperti printer dan pertukaran data. Internet digunakan untuk akses informasi dan komunikasi. Koneksi ke internet juga dapat digunakan media wireless. Basis data server digunakan sebagai penyimpanan dan pengolahan data PPPP, PO, PPLK, MPK dan MUK. Aplikasi server dialokasikan untuk kepentingan penyimpanan aplikasi yang diperlukan sebanyak 19 aplikasi yang telah dijelaskan sebelumnya pada gambar 6. Rancangan topologi jaringan bidang perlindungan perkebunan dan peternakan Kab. Muaro Jambi dapat dilihat pada gambar 6 :



## 5. Kesimpulan

### 5.1 Simpulan

Kesimpulan yang dapat diuraikan berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Permodelan Enterprise Arsitektur dalam rangka mewujudkan perencanaan strategis sistem informasi terdiri dari aktivitas utama dan aktivitas pendukung yang terdapat pada DISBUNNAK Kab. Muaro Jambi yaitu pada bidang perlindungan perkebunan dan peternakan. Aktivitas utama terdiri dari proses perencanaan perlindungan perkebunan dan peternakan, proses operasional, laporan kegiatan. Sedangkan pendukung terdiri dari manajemen perencanaan dan kepegawaian, manajemen umum keuangan.
2. Enterprise Arsitektur yang telah dibuat digunakan sebagai paduan dalam pengelolaan sistem informasi. Data dan informasi yang dikelola terdiri dari 3 aplikasi lama dan 16 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dengan aplikasi lama. Data-data tersebut dimodelkan menggunakan usecase diagram dan class diagram untuk mengintegrasikan data dan informasi.
3. Enterprise Arsitektur yang telah dirancang meningkatkan sebuah proses bisnis menjadi lebih efisien waktu dan efektivitas dengan adanya dukungan pemanfaatan teknologi informasi (TI).
4. Arsitektur teknologi yang dirancang pada permodelan enterprise arsitektur ini dapat memberikan layanan jaringan yang memadai, dan mendukung integrasi antara suatu data maupun informasi lainnya, dan mewakili kondisi saat ini dan pengembangan ke depannya.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Model enterprise arsitektur yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi dalam mendukung strategis bisnis organisasi, dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kinerja sistem serta keamanan komputer.

2. Untuk mendapatkan model enterprise arsitektur yang lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir TOGAF ADM.

## 6. Daftar Rujukan

- [1] Ardiansyah, dkk. 2019. *Perancangan Arsitektur Sistem dan Teknologi Informasi Menggunakan Togaf ADM (Studi Kasus Dinas Perhubungan Kota Balikpapan)*. Jurnal Matrik 19(1).
- [2] Dennis, et al, 2010, *System Analysis And Design With UML 3rd Edition*, Asia : John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.
- [3] J. P. John L Ward, 2018. *Strategic Planning For Information Systems, Third Edition*. Chichester: Wiley.
- [4] Gandhi, A., & Kurniati, A. P. (2012). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Berbasis Togaf Adm Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan Kota Yogyakarta. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi, 2012(Snati)*, 15–16
- [5] Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P. 2018. *Management Information System (The Digital Firm) Fifteenth Edition*. United State of America : Pearson Prentice Hall.
- [6] Laudon, Kenneth C.; & Laudon, Jane P. 2020. *Management Information System: Managing the Digital Firm, Fifteenth Edition*. England : Pearson Prentice Hall.
- [7] Lestari, N. S. 2018. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Analisis Ward And Peppard*. Jurnal Online Sekolah Tinggi Teknologi Mandala, 13(1), 96-105.
- [8] McDowall, J. D. (2019). Complex enterprise architecture: A new adaptive systems approach. In *Complex Enterprise Architecture a New Adaptive Systems Approach*.
- [9] O'Brien, James A; & Marakas, George M. 2010. *Introduction to Information Systems (Fifteenth Edition)*. New York : The McGraw-Hill Companies, Inc.
- [10] Septiana, Y. 2017. *Perencanaan Strategis Sistem Informasi Dengan Pendekatan Ward and Peppard Model (Studi Kasus: Klinik INTI Garut)*. Jurnal Wawasan Ilmiah, 8(1)..
- [11] Stair, Ralph M; Reynolds, George W. 2018. *Principles of Information Systems, Thirteenth Edition*. Bustoan : Cengage Learning.
- [12] Stair, Ralph and Reynolds, W. George. 2018. *Principle of Information Systems, Eight Edition*, United States of America : Cengage Learning.
- [13] The-Open-Group. (2011). TOGAF® Version 9.1 . In *Open Group Standard* .
- [14] Widodo, Dkk 2011, *Menggunakan UML – UML Secara Luas Digunakan Untuk Memodelkan Analisis & Desain Sistem Berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung